

ABSTRAK

Dewan Paroki berperan penting dalam reksa pelayanan pastoral di paroki. Peran tersebut diuraikan dalam tujuan dan fungsi Dewan Paroki sebagaimana dirumuskan dalam PDDP (Pedoman Dasar Dewan Paroki), Dewan Paroki bertujuan mengembangkan kegiatan pastoral paroki demi terpenuhinya pelayanan kepada umat beriman dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat (Pasal 12). Sebagai sebuah persekutuan para pelayan umat, Dewan Paroki memerlukan pola kepemimpinan dalam tata penggembalaan pastoral agar lebih efektif dalam menjalankan pelayanan pastoral.

Kepemimpinan transformatif merupakan salah satu pola kepemimpinan yang mampu membawa perubahan dan memberdayakan jemaat di era modern ini. Menurut Bernard Bass, kepemimpinan transformatif mempunyai empat ciri pokok, yakni: pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian terhadap individu. Untuk mencapai perubahan dan mampu memberdayakan ketua lingkungan, Dewan Paroki perlu mewujudkan keempat kualitas kepemimpinan transformatif dalam kepemimpinannya.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui praksis kepemimpinan transformatif yang dijalankan Dewan Paroki dalam memberdayakan ketua lingkungan. Penelitian ini diadakan di tiga paroki kota (Kotabaru, Kidul Loji, Bintaran) dan tiga paroki luar kota Yogyakarta (Sedayu, Mlati, Babadan) dengan jumlah sample sebanyak 113 orang. Responden penelitian adalah para ketua lingkungan. Tesis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Paroki menjalankan pola kepemimpinan transformatif dalam memberdayakan ketua lingkungan. Responden di tiga paroki kota dan tiga paroki luar kota menilai pelaksanaan kepemimpinan transformatif Dewan Paroki termasuk kategori sedang dan kategori tinggi. Dengan kata lain, Dewan Paroki mewujudkan kepemimpinan transformatif. Untuk tiga paroki kota dimensi motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individu perlu lebih ditingkatkan dalam pelaksanaannya. Pada bagian akhir penulis menawarkan beberapa usulan pastoral.

ABSTRACT

Parish Council has an important role in the pastoral ministry parishes. The Basic Guidelines of Parish Council explained that the Parish Council is aimed at developing the pastoral program the parish in order to fulfil and the ministry to the faithful and of common good (Article 12). Parish Council needs a leadership style so as to carry out its to pastoral ministry effectively.

A transformative leadership is one of the leadership styles to transforming and empowering the people in the modern time. According to Bernard Bass, the transformative leadership has four fundamental characteristics: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized care. The Parish Council needs in carrying out its leadership.

This thesis aims at determining the implementation of the transformative leadership of Parish Council in empowering the leader of *lingkungan*. The research is conducted in three parishes in the city (Kotabaru, Kidul Loji, Bintaran) and three outside the city of Yogyakarta (Sedayu, Mlati, Babadan) by numbered sample were 113 persons. Respondents of the research are the leaders of *lingkungan*. This thesis uses quantitative and qualitative research methods.

The results of research show that the Parish Council implements transformative leadership in empowering leader of *lingkungan* in the pastoral programs. Appreciation of the respondents to four fundamental dimensions of transformative leadership shows *high level and moderate level* both in three parishes of city and outside. By the other word, Parish Council implements transformative leadership in empowering leader of *lingkungan*. But in three parishes of city (Kotabaru, Kidul Loji, Bintaran) needs to increase motivation inspirational, stimulation intellectual, and care dimension for the individual needs. At the end, the author provides some pastoral proposals.